

Pembelajaran Pancasila dan Bahasa Inggris untuk Jenjang Sekolah Dasar di Griya Tiga Puteri

¹⁾Nian Masna Evawati*, ²⁾Koryati, ³⁾Deri Darfin

^{1,2)}Program Studi Bahasa dan Pariwisata, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

³⁾Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

Email Corresponding: nianmasnaevawati9@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Menyenangkan Pembelajaran Pancasila Bahasa Inggris Motivasi	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermaksud untuk memupuk minat belajar nilai-nilai Pancasila dan kemampuan penguasaan kosakata dasar Bahasa Inggris peserta didik jenjang sekolah dasar (SD) di Griya Tiga Puteri melalui pengajaran menggunakan metode <i>fun learning</i> . Permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik jenjang SD di Griya Tiga Puteri meliputi kesulitan dalam menguasai nilai-nilai Pancasila, rendahnya kemampuan dasar dalam Bahasa Inggris, dan minimnya motivasi belajar. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pengajaran berbasis permainan edukatif, penggunaan media visual, dan bercerita. Hasil kegiatan menunjukkan dampak positif dalam penguasaan nilai-nilai Pancasila dan penguasaan kosakata dasar bahasa Inggris. Kegiatan ini juga terbukti efektif meningkatkan minat belajar dan antusiasme peserta didik jenjang SD berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran Pancasila dan bahasa Inggris.
ABSTRACT	
Keywords: Fun Learning Pancasila English Motivation	The objectives of this community involvement are to elevate pupils' learning motivation in the values of Pancasila and improve their mastery of basic English vocabulary among elementary school children at Griya Tiga Puteri through fun learning methods. The problems faced by the children at Griya Tiga Puteri include difficulties in understanding the values of Pancasila, low proficiency in basic English, and a lack of learning motivation. The implementation methods include teaching through educational games, the use of visual media, and storytelling. The consequences of the activity impact a promising influence on pupils' understanding of Pancasila values and mastery of basic English vocabulary. This activity not only proved functional in intensifying the pupils' eagerness to learn but also their enthusiasm to take part in the values of Pancasila and English learning activities.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Kemajuan bangsa membutuhkan generasi muda yang berkelas dan bermutu tinggi. Pemahaman bahwa generasi muda yang berkelas dan bermutu tinggi dapat terlaksana dari lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan. Di Indonesia, setiap warga negara mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan sesuai pernyataan dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945, pasal 31 ayat 1. Pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah sebagai tempat belajar, tetapi tidak menutup kemungkinan pendidikan juga dapat berlangsung di tempat pembelajaran non formal, seperti pembelajaran Pancasila dan bahasa Inggris untuk jenjang sekolah dasar di Griya Tiga Puteri Palembang.

Anak-anak jenjang sekolah dasar sebagai generasi muda bangsa Indonesia diajarkan pelajaran Pancasila dikarenakan Pancasila menjadi ciri kepribadian bangsa Indonesia sebagai dasar dan ideologi negara. Pelajaran Pancasila memiliki peran penting yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak jenjang sekolah dasar. Namun, bahasa Inggris juga termasuk bidang studi yang sama pentingnya seperti bidang studi yang lain karena dengan menguasai pelajaran bahasa Inggris diharapkan dapat memudahkan para pelajar menempuh pendidikan lanjutan.

Sunhaji (2014) menyatakan bahwa mekanisme edukasi yaitu suatu proses yang berperan dalam membelajarkan siswa, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar untuk terjadinya perubahan tingkah laku yang dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dan lingkungannya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi pendidik dan peserta didik yang saling bertukar pengetahuan yang dipengaruhi unsur internal yaitu bahan belajar dan unsur eksternal pada atmosfer dan ruang belajar. Yang dipertanyakan adalah bagaimana pengajaran Pancasila dan bahasa Inggris agar menjadi menyenangkan dan menarik minat peserta didik jenjang sekolah dasar? Terlebih lagi, anak-anak juga cenderung aktif dan susah untuk berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama. Ini menjadi suatu tantangan bagi Tim pengabdian baik dari segi pendekatan pengajaran, maupun motivasi anak.

Menurut teori pendidikan, anak-anak suka akan benda, gambar, warna, dan aktifitas motorik yang tinggi. Oleh karena itu, dengan teknik permainan dicoba untuk mengantarkan materi pembelajaran Pancasila dan bahasa Inggris untuk anak-anak jenjang sekolah dasar, dengan tujuan mengenalkan nilai-nilai Pancasila dan bahasa Inggris dengan kegiatan yang menyenangkan yaitu bermain. Saat bermain, otak anak berada dalam keadaan yang tenang. Saat tenang itu, pendidikan pun bisa masuk dan tertanam. Dengan belajar lewat bermain, anak tidak merasa dipaksa untuk belajar. Pastinya sistem bermain pun tidak boleh dilakukan serampangan, harus mengacu pada tujuan tertentu, dan ini butuh tenaga ahli yang mempunyai kompetensi dan pendekatan pengajaran yang cocok. Menurut Solihati (2016), untuk menentukan metode pengajaran, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu tujuan yang akan dicapai, bahan yang akan diberikan, waktu dan perlengkapannya, kemampuan dan banyaknya siswa, dan kemampuan guru mengajar.

Ramadhy (2002) menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru harus bersikap penuh perhatian dan aktif membantu. Kegiatan belajar untuk anak-anak jenjang sekolah dasar harusnya berisi kesenangan, antusiasme, dan rasa penasaran. Metode pembelajaran adalah metode yang dapat digunakan pada seluruh bidang studi. Pengajaran nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik jenjang sekolah dasar dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Hakim, I. A., & Husin (2019), cara pertama adalah visualisasi. Visualisasi sangat bermanfaat dalam pengajaran nilai-nilai Pancasila pada peserta didik jenjang sekolah dasar. Ini adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk gambar, materi pembelajaran penanaman nilai-nilai Pancasila dapat disampaikan dengan tampilan visual objek-objek wisata sejarah. Cara kedua adalah dengan kegiatan yang mendidik. Kegiatan yang mendidik mencakup anak bebas mengemukakan opini dan metode tersebut dapat meningkatkan kooperasi dan menghormati orang lain dengan saling mendengarkan pemikiran antar teman.

Agar belajar bahasa Inggris menjadi menyenangkan, ada banyak cara diantaranya adalah dengan gambar, bercerita, dan melalui permainan. Ur (1996) mengatakan ada tiga hal yang menjadi sumber perhatian anak-anak dalam belajar yaitu gambar, dongeng, dan permainan. Menurut Muhaimin (2011), ada beberapa langkah untuk menciptakan metode yang menyenangkan (*fun learning*) dalam belajar, seperti bermain, bercerita, humor, dan tebak-tebakan. Kegiatan pembelajaran yang Tim pengabdian berikan adalah dengan metode pembelajaran menyenangkan atau *fun learning*.

Tim pengabdian ingin ikut berkontribusi dalam memberikan pembelajaran Pancasila dan bahasa Inggris yang menyenangkan untuk anak-anak jenjang sekolah dasar di Griya Tiga Puteri. Pembelajaran menyenangkan adalah kunci keberhasilan dalam belajar. Situasi yang menyenangkan dapat memotivasi anak-anak untuk belajar.

II. MASALAH

Ketika mengajarkan nilai-nilai Pancasila, anak-anak jenjang sekolah dasar sangat membutuhkan bimbingan. Bahasa Inggris juga merupakan pelajaran yang cenderung susah untuk anak-anak jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu untuk mengajarkan Pancasila dan bahasa Inggris diperlukan metode yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak jenjang sekolah dasar. Metode pembelajaran adalah metode yang dapat digunakan pada bidang studi Pancasila dan bahasa Inggris.

III. METODE

Fun learning adalah metode yang tepat bagi anak-anak jenjang sekolah dasar. Metode ini bisa dimanfaatkan untuk melaksanakan proses pembelajaran Pancasila dan bahasa Inggris. Metode ini menggabungkan ma-

teri pelajaran bahasa Inggris yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila. Gambar objek-objek wisata sejarah yang menarik akan membuat mereka bergembira sambil mengenal kosakata bahasa Inggris dan nilai-nilai Pancasila yang berkaitan dengan gambar objek-objek wisata sejarah tersebut.

Perincian pelaksanaan kegiatan pengabdian dijelaskan sebagai berikut:

- Tim pengabdian menunjukkan gambar objek-objek wisata sejarah yang menarik seperti Monumen Perjuangan Rakyat (Monpera), dan Jembatan Ampera sebagai media ajar dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila dan kosakata bahasa Inggris untuk anak-anak jenjang sekolah dasar di Griya Tiga Puteri.
- Tim pengabdian menerapkan metode pengajaran *fun learning* pada anak-anak jenjang sekolah dasar sehingga dapat menciptakan kegembiraan dalam proses pembelajaran Pancasila dan bahasa Inggris dengan cara meminta peserta didik jenjang SD di Griya Tiga Puteri untuk menebak nama-nama dari objek-objek wisata sejarah tersebut.
- Tim pengabdian mengajak anak-anak jenjang sekolah dasar di Griya Tiga Puteri untuk bereksplorasi dengan menggunakan gambar objek-objek wisata sejarah dengan cara mengungkapkan pendapat mereka, atau dengan menceritakan sesuatu yang berkaitan dengan gambar objek-objek wisata sejarah tersebut.
- Tim pengabdian menjelaskan gambar objek-objek wisata sejarah tersebut menggunakan bahasa sederhana dalam memberikan pengetahuan mengenai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik jenjang sekolah dasar di Griya Tiga Puteri Palembang, dan mengajak mereka berdiskusi mengenai apa yang dimaksud dengan Pancasila, dan nilai-nilai Pancasila.
- Tim pengabdian memberikan latihan kepada anak-anak jenjang sekolah dasar di Griya Tiga Puteri cara mempraktekkan pengucapan kosakata bahasa Inggris yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan dari pukul 08.00 s/d 11.00 wib pada tanggal 29 Mei 2024 di Teras Belajar Griya Tiga Putri Jl. PDAM Bukit Lama. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah anak-anak jenjang sekolah dasar yang berada baik dalam lingkungan Griya Tiga Putri maupun yang berada dalam naungan Yayasan Sosial Griya Tiga Putri. Pada tanggal 2 Mei 2025, pukul 14.00 wib, dilaksanakan kegiatan penyumbangan bahan baca.

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pengajaran Pancasila dan bahasa Inggris untuk peserta didik jenjang SD di Griya Tiga Puteri, Tim pengabdian memberikan beberapa tahapan seperti pemberian tanya jawab lisan tentang Pancasila, Nilai-nilai Pancasila dan contoh nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, kemudian memberikan materi pengajaran kosakata bahasa Inggris yang berhubungan dengan materi Pancasila. Selama kegiatan berlangsung, Tim pengabdian memberikan materi yang dikolaborasikan dengan metode *fun learning*.



Gambar 1. Pembagian Materi Ajar

Pengajaran Pancasila dan bahasa Inggris yang diberikan, mengadopsi metode pembelajaran menyenangkan, yaitu *fun learning* karena pada dasarnya belajar bagi peserta didik jenjang SD harus diiringi dengan situasi dan kondisi yang menyenangkan. Peserta didik jenjang SD suka dengan materi pelajaran yang

mereka pelajari, yang berhubungan dengan kehidupan mereka dan sekelilingnya. Mereka menyukai pembelajaran melalui permainan, maupun cerita. Oleh karena itu, untuk pengajaran nilai-nilai Pancasila dan bahasa Inggris kepada anak-anak Griya Tiga Puteri Palembang tersebut, diperlukan metode yang sesuai. Metode *fun learning* adalah metode yang tepat bagi anak-anak jenjang sekolah dasar. Hal ini bisa dijadikan dan dimanfaatkan untuk melaksanakan proses pembelajaran nilai-nilai Pancasila dan Bahasa Inggris.



Gambar 2. Antusias Peserta Kegiatan dengan Metode *Fun Learning*

Anak-anak jenjang sekolah dasar suka dengan materi pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan sekelilingnya. Tim pengabdian juga memahami jika anak-anak jenjang sekolah dasar sangat tertarik dengan kegiatan yang disertai gambar-gambar yang menarik. Anak-anak jenjang sekolah dasar menyukai pembelajaran melalui permainan, maupun cerita. Melalui metode *fun learning*, anak diajak untuk bereksplorasi, dan memanfaatkan objek-objek wisata sejarah yang dekat dengan anak, sehingga pembelajaran nilai-nilai Pancasila menjadi bermakna bagi mereka.



Gambar 3. Peserta Kegiatan Bercerita tentang Nilai-Nilai Pancasila

Metode *fun learning* ini juga dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam pengembangan kosakata bahasa Inggris. sehingga diharapkan pengajaran yang diberikan dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tim pengabdian menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dalam memberikan pengajaran Pancasila dan bahasa Inggris kepada peserta didik jenjang SD di Griya Tiga Puteri, agar kegiatan pembelajaran tersebut menjadi menarik, dan menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi mereka. Hal ini membuat peserta kegiatan menjadi semangat untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Tim pengabdian.



Gambar 4. Peserta Kegiatan Latihan Pengucapan Kosakata Bahasa Inggris

V. KESIMPULAN

Pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga dapat berlangsung di tempat pembelajaran non formal, seperti pembelajaran Pancasila dan bahasa Inggris untuk jenjang sekolah dasar di Griya Tiga Puteri Palembang. Anak-anak jenjang sekolah dasar cenderung aktif dan susah untuk berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama. Ini menjadi suatu tantangan bagi Tim pengabdian baik dari segi pendekatan pengajaran, maupun motivasi anak.

Ketika mengajarkan nilai-nilai Pancasila, anak-anak jenjang sekolah dasar sangat membutuhkan bimbingan. Bahasa Inggris juga merupakan pelajaran yang cenderung susah untuk peserta didik jenjang SD. Untuk mengajarkan Pancasila dan bahasa Inggris, diperlukan metode yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak jenjang sekolah dasar. Metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode *fun learning*. Penyampaian materi dengan metode yang menyenangkan, *fun learning* adalah salah satu cara untuk menarik minat siswa dalam belajar.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Tim pengabdian dalam pengajaran Pancasila dan bahasa Inggris ini, yaitu dengan cara bermain, dan cerita. Menggunakan media visual berupa gambar objek-objek wisata sejarah yang menarik akan membuat anak-anak jenjang sekolah dasar bergembira sambil mengenal kosakata bahasa Inggris dan nilai-nilai Pancasila yang berkaitan dengan gambar objek-objek wisata sejarah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Direktur Polsri, Ketua Jurusan Bahasa Inggris Polsri, dan terutama kepada Ketua RT/RW 46/03 yang sudah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, I. A., & Husin, A. (2019). Pendidikan karakter pada anak usia dini (Studi kasus di PAUD Mawar I SKB Ogan Ilir). *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat UNSRI*, 5(1).
- Muhaimin. (2011). *Pengaruh penggunaan metode fun learning terhadap hasil belajar matematika*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Ramadhy, A.S. (2002). *Pembelajaran berbasis cara kerja otak*. Bandung: Puslit Otak dan Pembelajaran.
- Solihati, T.A. (2016). Pengajaran kosakata bahasa Inggris melalui active learning. *Jurnal Naturalistic*. 1(1).
- Sunhaji, S. (2014). Konsep manajemen kelas dan implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2(2).
- Undang-Undang Dasar tahun 1945, pasal 31 ayat 1 tentang Hak Mendapatkan Pendidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ur, P. (1996). *A course in language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.